



GAMBARAN MOTIVASI SISWA MTsN 5 MUARASIPONGI KABUPATEN
MANDAILING NATAL DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER

Zulhanuddin¹, Arif Fadli Muchlis², Donal Syafrianto³, Liza⁴

¹ Universitas Negeri Padang, Ilmu Keolahragan, Padang, Indonesia

² Universitas Negeri Padang, Ilmu Keolahragan, Padang, Indonesia

³ Universitas Negeri Padang, Ilmu Keolahragan, Padang, Indonesia

⁴ Universitas Negeri Padang, Ilmu Keolahragan, Padang, Indonesia

*Coessponding Author. Email: Zulhanuddin11@gmail.com

*Email Author: Zulhanuddin11@gmail.com, ariffadlimuchlis@fik.unp.ac.id,
donalsyafrianto@fik.unp.ac.id, lizaza@fik.unp.ac.id

Received: Januari 2022, Revised: Februari 2022, Accepted: Maret 2022

Abstract

The problem in the study started from the implementation of extracurricular activities that did not go well, where students often did not attend training. It is suspected that one of the factors causing this problem is student motivation. This study aims to determine the motivation of students at MTsN 5 Muarasipongi, Mandailing Natal Regency in participating in extracurricular activities. This type of research is descriptive. The population in this study were all students who took part in extracurricular activities totaling 40 people. The sampling technique used was total sampling. Thus the sample in this study amounted to 40 students. The instrument used to collect data is a questionnaire or questionnaire using a Likert scale, where previously the validity and reliability tests were carried out. The data were analyzed using the frequency distribution formula in the form of percentages. The results of the study were obtained as follows: The level of student motivation in participating in extracurricular activities at MTsN 5 Muarasipongi was 59.78%, in the medium classification. This means that students in participating in extracurricular activities at MTsN 5 Muarasipongi have moderate motivation and need to be improved, both from intrinsic motivation and from extrinsic motivation

Keywords: Motivation, Extracurricular.

Abstrak

Masalah dalam penelitian berawal dari pelaksana ekstrakurikuler kurang berjalan dengan baik, dimana siswa sering tidak hadir latihan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa MTsN 5 Muarasipongi Kabupaten Mandailing Natal dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi berjumlah 40 orang. Teknik pengambilan sampel total sampling. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang siswa. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah angket atau kuesioner dengan menggunakan skala Likert, dimana sebelumnya dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Data di analisis dengan bentuk persentase. Hasil penelitian adalah: Tingkat motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 5 Muarasipongi sebesar 59,78%, berada pada klasifikasi sedang. Artinya siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 5 Muarasipongi memiliki motivasi sedang dan perlu ditingkatkan, baik dari motivasi instrinsik maupun dari motivasi ekstrinsik.

Kata kunci: Motivasi, Ekstrakurikuler.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Salah satu cara yang dapat ditempuh oleh sekolah yaitu menambah waktu diluar jam pelajaran dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler apabila dikelola dengan baik akan memberikan manfaat yang sangat berarti bagi siswa, karena melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut pihak sekolah harus memupuk serta mengembangkan dan meningkatkan bakat, minat, kepribadian serta potensi dan kreatifitas harus diupayakan seoptimal mungkin. Untuk itu siswa perlu memiliki motivasi yang tinggi.

Motivasi adalah suatu perubahan energi pada diri seseorang yang ditandai dengan tumbuhnya perasan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut Mulyasa (2003:112) menjelaskan “motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu”. Peserta didik akan bersungguh-sungguh dalam belajar bila ada faktor pendorongnya yang disebut motivasi.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di MTsN 5 Muarasipongi diantaranya adalah ekstrakurikuler bolabasket, bolavoli, bulutangkis dan sepakbola. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tergabung beberapa siswa mulai dari kelas V sampai kelas IX. Lapangan yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di lapangan yang sama yaitu lapangan olahraga MTsN 5 Muarasipongi. Pelatih dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut yaitu guru olahraga di MTsN 5 Muarasipongi yang terdiri dari dua orang pelatih diantaranya untuk kegiatan ekstrakurikuler bola basket dan bola voli di pegang oleh satu orang pelatih, kemudian untuk kegiatan ekstrakurikuler bulu tangkis dan sepak bola di pegang oleh pelatih yang berbeda. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan 3 x seminggu dengan jadwal hari yang berbeda untuk setiap bidang olahraga.

Ketika dilaksanakan kehadiran siswa pada awal kegiatan hampir seluruh siswa yang terdaftar hadir mengikuti kegiatan tersebut dan beberapa bulan kegiatan berjalan terjadi penurunan jumlah siswa yang mengikuti latihan. Kemudian pelatih dari kegiatan ekstrakurikuler adalah guru olahraga di MTsN 5 Muarasipongi yang belum bersertifikasi. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler banyak siswa yang mengeluh karena keadaan lapangan yang belum strategis dan sarana prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler yang belum mendukung. Informasi ini didapatkan dari wawancara dengan guru olahraga yang bertanggung jawab terhadap kegiatan ekstrakurikuler.



METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Sampel berjumlah 40 orang siswa. Instrumen penelitian menggunakan angket dengan Skala Likert. Data dianalisis dalam bentuk persentase.

HASIL PENELITIAN

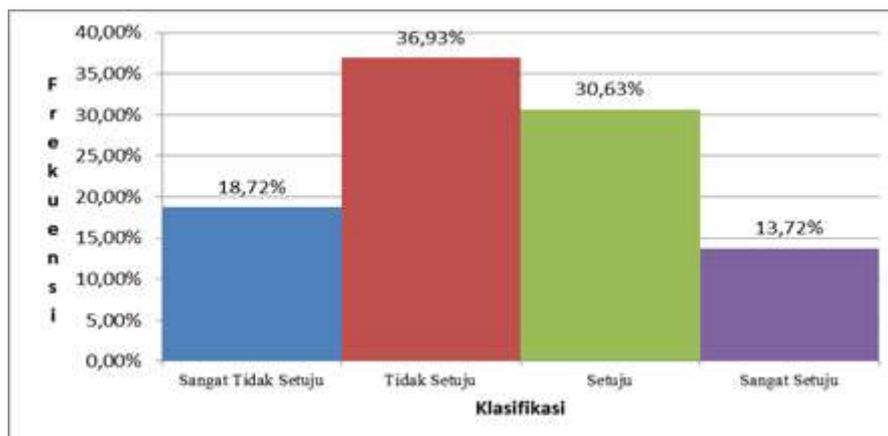
Hasil analisis data mengenai motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 5 Muarasipongi yang diberikan 29 item pernyataan kepada 40 orang siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 5 Muarasipongi, ditemukan jumlah total jawaban Sangat Setuju (SS) = 159 atau 13,72%, Setuju (S) = 355 atau 30,63%, Tidak Setuju (TS) = 428 atau 36,93% dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 217 atau 18,72%, Untuk lebih jelasnya distribusi frekuensi jawaban motivasi siswa dapat dilihat dalam tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Jawaban Motivasi Siswa

No	Klasifikasi	Skor (x)	Fa	Fr	Σ Skor (x . fa)
1	Sangat Setuju	4	159	13,72	636
2	Setuju	3	355	30,63	1065
3	Tidak Setuju	2	428	36,93	856
4	Sangat Tidak Setuju	1	217	18,72	217
Σ			1159	100	2774
Skor Ideal			$4 \times 40 \times 29 = 4640$		
Tingkat Capaian			$2774 / 4640 \times 100\% = 59,78\%$.		

Berdasarkan analisis data di atas diperoleh skor capaian sebesar 2774 sedangkan skor ideal 4640. Besarnya persentase motivasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 5 Muarasipongi adalah sebesar 59,78%. Menurut Riduwan (2005:89) klasifikasi nilai antara 41% – 60% adalah klasifikasi “Sedang”. Lebih jelasnya dapat dilihat dibawah ini:





Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Jawaban Motivasi Siswa

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data mengenai motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 5 Muarasipongi dilihat dari aspek motivasi instrinsik dan ekstrinsik diperoleh tingkat capaian sebesar 59,78%, berada pada klasifikasi sedang. Berdasarkan hasil penelitian motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 5 Muarasipongi masih belum baik, karena dari hasil jawaban angket siswa yang dilihat dari motivasi instrinsik dan ekstrinsik tingkat persentasenya hanya 59,78%. Ini menunjukkan bahwa motivasi yang ada pada siswa perlu ditingkatkan terus, kalau tidak akan dapat mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 5 Muarasipongi. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan antara seseorang bertingkah laku. Menurut Hamalik (2013:158) “Motivasi adalah perubahan energi dari dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan usaha yang didasari untuk menjaga tingkah laku menggerakkan, dan mengarahkan seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu, misalnya seseorang yang memiliki motivasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, maka dia akan terdorong untuk bertindak dan melakukan kegiatan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler peranan motivasi tentunya sangat diperlukan. Dengan adanya motivasi, siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Menurut hasil penelitian Yusuf (2004:499) “Motivasi salah satu faktor yang mempengaruhi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri se Kecamatan Kutorejo, diantaranya motivasi instrinsik dan ekstrinsik, dimana motivasi intrinsik yang menunjukkan pengaruh paling tinggi dari pada motivasi ekstrinsik”. Menurut penelitian Ikhwanudin (2011:1) “Motivasi mempengaruhi siswa dalam mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA 1 Wiradesa sat ini sudah tinggi. Diantara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik yang mendorong siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, yang memberikan dorongan paling besar adalah motivasi intrinsik”.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa peran motivasi sangat besar sekali peranannya dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler, terutama sekali motivasi instrinsik dan ekstrinsik, dari hasil penelitin yang paling besar pengaruhnya adalah motivasi instrinsik (yang berasal dari dalam individu siswa). Oleh sebab itu guru, orang tua, lingkungan sekolah harus selalu memberikan motivasi kepada siswa dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler.

Selain itu masalah lain yang dapat timbul adalah bagaimana seorang pelatih dapat mempergunakan motivasi yang telah ditimbulkannya sehingga dapat mendorong siswa untuk dapat bekerja guna mencapai tujuan latihan. Oleh karena itu tugas seorang pelatih dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler yang utama adalah bagaimana dapat memotivasi siswanya untuk dapat berlatih demi tercapai tujuan dari pelaksanaan ekstrakurikuler ini.

Dari hasil penelitian motivasi siswa termasuk klasifikasi sedang dan perlu ditingkatkan lagi. Untuk itu upaya dan usaha yang harus dilakukan untuk lebih meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 5 Muarasipongi adalah : Guru Penjasorkes/Pelatih dalam memberikan bentuk latihan bervariasi serta memberikan bentuk permainan yang menarik, sarana dan prasarana yang dibutuhkan perlu ditingkatkan, sehingga meningkatkan minat serta membuat siswa merasa tertarik dan senang, selain itu memberikan pujian dan penghargaan kepada siswa yang memiliki prestasi, memberikan perhatian khusus bagi siswa yang mempunyai kesulitan dalam melakukan latihan, kepala sekolah melengkapi sarana dan prasarana latihan, serta memberikan biaya siswa dan penghargaan kepada siswa yang berprestasi, selain itu orang tua harus memberikan dukungan kepada anaknya serta melengkapi kebutuhan anaknya..

KESIMPULAN

Berrdasarkan hasil penelitian diperoleh : Tingkat motivasi sisswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikulerr di MTsN 5 Muarasipongi sebesar 59,78%, berada pada klasifikasi sedang. Artinya siswa di MTsN 5 Muarasipongi memiliki motivasi sedang dan perlu ditingkatkan, baik dari motivasi instrinsik maupun dari motivasi ekstrinsik.

DAFTAR PUSTAKA

Hamalik, Oemar. 2013. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.



- Hastuti, Tri Ani. 2008. Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Nomor 1 Tahun 4). Hlm. 63-64.
- Ikhwanuddin. M. 2011. Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SMA 1 Wiradesa Tahun 2010. *Jurnal*. (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Mulyasa, E. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung:PT. Rinaja Rosdakarya.
- Prasetyo, Yudik. 2010. Pengembangan Ekstrakurikuler Panahan di Sekolah sebagai Wahana Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (Nomor 2 Tahun 7). Hal. 64-68.
- Rahmayani, U., Mardela, R., Suwirman, S., & Haryanto, J. H. 2020. Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. *Jurnal Stamina*, 3(11), 796-804.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Undang-Undang RI No 03. 2005. *Sistem Keolahragan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Yudisti.
- Yusuf, M. 2014. Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket di SMP se-Kecamatan Kutorejo Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 2(2).

